

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Efrem Efektif Laia

Guru SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam

(efremlaia12@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena guru hanya terpaku pada penerapan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut, maka perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Probing Prompting*. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah kelas VII-A dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas VII-B dengan jumlah siswa 33 orang. Instrumen yang digunakan adalah, tes hasil belajar yang terbagi atas dua yaitu tes awal dan tes akhir serta dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,4$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena dalam strategi pembelajaran beberapa saran yaitu 1) hendaknya guru mata pelajaran menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) adanya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 3) siswa mampu berpikir aktif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Probing Prompting*; Hasil Belajar Siswa; Materi Norma dan Keadilan.

Abstract

This research is motivated by the very low student learning outcomes in citizenship education subjects. The reason for the low student learning outcomes is because teachers are only focused on applying conventional learning methods. To overcome these low student learning outcomes, it is necessary to apply an appropriate learning model, namely the *Probing Prompting* learning model. The purpose of carrying out this research is to determine the effect of the *Probing Prompting*

learning model on student learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The sample for this research was class VII-A with a total of 34 students and class VII-B with a total of 33 students. The instrument used is a learning outcomes test which is divided into two, namely the initial test and the final test and documentation. Based on the results of data processing that has been carried out and hypothesis test calculations, $t_{count} = 5.4$ and

$t_{table} = 1.68$. This shows that the value $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it

can be concluded that there is an influence of the Probing Prompting learning model on student learning outcomes. This is because in the learning strategy there are several suggestions, namely 1) subject teachers should apply the Probing Prompting learning model because it can improve student learning outcomes. 2) there is student involvement in learning activities in class. 3) students are able to think actively.

Keywords: *Probing Prompting Learning Model; Student learning outcomes; Norms and Justice Material.*

A. Pendahuluan

Potensi sumber daya manusia merupakan aset nasional sekaligus sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Potensi ini hanya dapat digali dan dikembangkan serta dipupuk secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu, yang dikelola secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan optimal. Karena itu, strategi pendidikan dan pembelajaran perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi peserta didik sehingga memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (unggul), yaitu dengan cara penyelenggaraan program pendidikan yang mampu mengembangkan keunggulan-keunggulan tersebut, baik keunggulan dalam hal potensi intelektual maupun bakat khusus yang bersifat keterampilan. Dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan saat ini yaitu bagaimana upaya pendidik khususnya pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mendorong peserta didik untuk bisa berfikir, aktif, serta keterampilan yang kreatif melalui model-model pembelajaran sehingga memperluas pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. Suatu materi pembelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien tanpa adanya model pembelajaran. Namun penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran kegiatan pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik dan waktu pendidik juga akan sia-sia. Pembelajaran dalam proses belajar mengajar bertujuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, menyenangkan dan penuh dorongan motivasi. Sehingga materi yang akan disampaikan pendidik dapat dipahami oleh peserta didik. Disamping itu juga selain manfaat model pembelajaran juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Dharma Caraka diketahui bahwa proses

pembelajaran yang dilakukan masih seperti bersifat ceramah dan mencatat. sehingga siswa hanya diam serta tidak mau bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. Hal ini dapat menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membosankan. Oleh sebab itu, nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbilang cukup rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat, sesuai materi yang dipelajari dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga guru dituntut untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan, agar siswa tidak merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pun semakin baik. Hal ini peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Dharma Caraka.

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan menggunakan *quasi eksperimen* dengan paradigma kuantitatif, menurut Arikunto (2013: 270) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) variabel bebas model pembelajaran *probing prompting* terhadap variabel terikat (hasil belajar) dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Penelitian dilaksanakan di SMP

Negeri 3 Dharma Caraka Telukdalam, siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bentuk desain penelitian *quasi eksperimen*, yang digunakan seperti pada tabel di bawah ini.

Prestest-Posttest Control Group Design

kelas	Pre-	prelakuan	Post-
Eksperimen	y_1	x	y_2
Kontrol	y_1	-	y_2

Keterangan

y_1 : Tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

y_2 : Tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Pemberlakuan pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

2. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013:30) populasi adalah keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendaknya dijadikan sasaran pengumpulan data. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh kelas

VII SMP Negeri 3 Dharma caraka tahun pelajaran 2022/2023.

b. Sampel Penelitian

Menurut Heryanto (2014:17) Sampel adalah anggota-anggota tertentu saja dari populasi yang akan terpilih menjadi anggota sampel, Dan pemilihan anggota-anggota tersebut bersifat subjektif. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Hal yang harus untuk diperhatikan dalam mengambil sampel adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus bersifat yang sama dengan populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dharma Caraka Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 67 orang dan terdistribusi dalam 2 (dua) rombongan belajar (kelas).

Berdasarkan data populasi yang diperoleh, tertera jumlah populasi terdiri dari 2 (dua) rombongan belajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 2 (dua) kelas, maka penulis menggunakan populasi sebagai sampel peneliti. Penentuan sampel dalam hal ini dilakukan secara random dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penulis menyediakan potongan kertas sebanyak dua lembar berdasarkan banyaknya rombongan belajar pada populasi.
- 2) Kelas tersebut di nomor berdasarkan urutan kelas.
- 3) Nomor kelas yang diperoleh dari penarikan pertama di tetapkan sebagai kelas eksperimen.
- 4) Nomor kelas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka penulis menggunakan dua rombongan belajar sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen, dan satu rombongan belajar sebagai kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Probing Prompting* sedangkan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dengan bentuk data primer yaitu data yang diperoleh atau langsung dari objek (sumber data) berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa bentuk instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 (dua puluh) butir soal yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes dan

disesuaikan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat penelitian. Tes hasil belajar terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Tes awal (*pre-test*)

Tes awal yang diberikan penelitian terdiri dari dua kelas berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dan menguji homogenitas kedua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian.

b. Tes akhir (*post-test*)

Tes akhir merupakan kegiatan akhir yang dilakukan kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes akhir ini berbentuk tes pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Tes ini diberikan pada sampel penelitian setelah proses pembelajaran dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Sebelum kegiatan pembelajaran, kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal.

b. Sebelum digunakan tes hasil belajar kognitif terlebih dahulu diuji coba pada sekolah yang lain dengan kelas dan materi yang sama, berdasarkan pengolahan data tersebut maka dilakukan uji kelayakan tes reabilitas, validitas, tingkat kesukaran, distraktor,

uji daya pembeda baru digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol.

c. Setelah diperoleh tes awal pada kelas eksperimen, maka dilakukan uji normalitas. Jika berdistribusi normal, maka kelas eksperimen mewakili populasi. Jika tidak berdistribusi normal, maka kelas eksperimen tidak mewakili populasi.

d. Setelah diperoleh hasil tes awal pada kelas kontrol, maka dilakukan uji normalitas. Jika berdistribusi normal, maka kelas kontrol mewakili populasi. Jika tidak berdistribusi normal, maka kelas kontrol tidak mewakili populasi.

e. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan konvensional.

f. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir.

g. Setelah memperoleh hasil belajar kognitif siswa pada tes akhir maka dilakukan uji homogenitas.

h. Uji homogenitas dilakukan berdasarkan hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika tidak homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik. Jika homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik.

5. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan tes hasil belajar
 Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperoleh dari tes hasil belajar tes uraian, diolah dengan menggunakan rumus Arikunto (2013: 130), sebagai berikut:

$$NSS = \frac{a}{b} X c$$

Dimana:

NSS = Nilai setiap soal

a = Skor mentah yang diperoleh

siswa untuk butir soal

b = Skor mentah maksimum soal

c = Bobot soal

Untuk perhitungan nilai akhir (NA) setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan:

$$NA = \sum NSS$$

$$= NSS_1 + NSS_2 + NSS_3$$

$$+ \dots + NSS_i$$

Dimana:

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum NSS$ = Jumlah yang

diperoleh

siswa untuk setiap

butir

soal

NSS = Nilai setiap butir soal

I = Banyak butir soal

b. Mencari rata-rata hitung

Untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari hasil belajar siswa. Rata-rata hitung digunakan untuk menentukan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas. Untuk mengetahui rata-rata hasil hitung digunakan rumus depdiknas (2004:29), yaitu

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

c. Varians dan deviasi standar

Untuk mengetahui penyebaran data, maka ditentukan varians dan deviasi standar. Untuk mengetahui varians, sudjana (2005:94) dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan simpangan baku atau deviasi standar

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

S^2 = Varians

S = Simpangan baku (standar deviasi)

n = Banyak sampel

$\sum x_i^2$ = Jumlah skor x_i setelah

terlebih dahulu

dikuadratkan

$(\sum x_i)^2 =$ Jumlah seluruh skor x_i
 yang
 kemudian dikuadratkan

d. Uji homogenitas

Untuk mengetahui apakah kedua sampel homogen atau tidak, maka digunakan uji kesamaan dua varians dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat
- 2) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistik
- 3) Cari F_{hitung} dengan rumu $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- 4) Tetapkan taraf signifikan (α)
- 5) Hitung dengan rumus : $F_{tabel} = F_{\frac{1}{2} L}$ (dk varians terbesar = -1, varians terkecil = -1)
- 6) Tentukan kriteria pengujian H_a yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a diterima (homogen)
- 7) Bandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
- 8) Buatlah kesimpulan

e. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Lilliefors menguraikan langkah-langkah Lilliefors, Sudjana (2005:466-467) sebagai berikut:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n , dengan menggunakan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

2) Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang: $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proposi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentuan harga mutlakny.

5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

6) Bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar yang sudah tersedia untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriteria adalah: jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal.

f. Pengujian Hipotesis

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana:

t_{hitung} : harga t_{hitung}

\bar{x}_1 : rata-rata hasil

belajar kelas

eksperimen

- \bar{x}_2 : rata-rata hasil belajar kelas kontrol
- n_1 : jumlah sampel kelas eksperimen
- n_2 : jumlah sampel kelas kontrol
- s_1^2 : varians kelas eksperimen
- s_2^2 : varians kelas kontrol

Selanjutnya nilai t_{hitung} dikonfirmasi pada nilai kritis distribusi pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) taraf kepercayaan 95% dengan $dk = n_1 - 2$. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $-t(1 - \frac{1}{2} \alpha) < t_{hitung} < t(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ untuk keadaan yang lain H_0 ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh oleh peneliti adalah hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing prompting* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis tes awal dan tes akhir yang telah diuji kelayakannya.

Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kelas VII-A dan kelas VII-B, sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 orang sedangkan sebagai

kelas kontrol berjumlah 33 orang. Kedua sampel dijadikan sebagai sampel penelitian untuk menyelesaikan tes awal dan tes akhir sesuai dengan Langkah-langkah yang dimuat dan perangkat pembelajaran dan tahap akhir diberikan tes akhir pada sampel penelitian untuk melihat adanya pengaruh model pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Analisis Data

a. Tes Awal

1) Hasil pengolahan data nilai tes awal di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Di kelas eksperimen pada les 1-3 dengan jumlah 34 orang dan pada les 4-6 memberi tes awal pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 orang.

Perolehan di kelas eksperimen ada 18 siswa orang yang tuntas dari 34 siswa dengan presentase 52,9% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 16 orang siswa dengan presentase 47,1%.

Perolehan di kelas kontrol bahwa siswa yang tuntas dari jumlah siswa yang 33 ada 15 orang siswa dengan presentase 45,4% dan jumlah yang tidak tuntas ada 18 orang siswa dengan presentase 54,6%.

b. Tes Akhir

1) Hasil Pengolahan Data Nilai Tes Akhir di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Di kelas eksperimen pada les 1-3 dengan jumlah siswa 34 orang memberi tes akhir, dan pada les 4-6 memberi tes akhir di

kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 orang.

$$s^2 = \frac{129825}{1122}$$

a) Kelas Eksperimen

$$s^2 = 115,7$$

perolehan nilai rata-rata 74,5, dengan 27 orang siswa yang tuntas dari 34 orang siswa dengan persentase 79,4% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 7 orang siswa dari 34 orang dengan persentase 20,5%.

$$s = \sqrt{115,7}$$

$$s = 10,7$$

b) Kelas Kontrol

perolehan 19 siswa yang tuntas dari 33 siswa dengan persentase 57,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa dari 33 siswa dengan persentase 42,4%.

b) Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil tes akhir kelas kontrol di atas, diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku. Berikut adalah hasil rata-rata nilai hasil tes akhir kelas kontrol berdasarkan data di atas:

$$\sum x_i = 2080$$

$$\sum x_i^2 = 132300 \quad n = 33$$

Sehingga diperoleh

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{2080}{33} = 63,03$$

2) Rata-rata Hitung dan Simpangan Baku Tes Akhir

a) Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil tes akhir kelas eksperimen di atas diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku. Berikut adalah hasil rata-rata nilai hasil tes akhir kelas eksperimen berdasarkan data di atas:

$$\sum x_i = 2535 \quad \sum x_i^2 = 192825 \quad n = 34$$

Sehingga diperoleh

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{2535}{34} = 74,5$$

Dengan simpangan baku adalah

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{34(192825) - (2535)^2}{34(34-1)}$$

$$s^2 = \frac{6556050 - 6426225}{34(33)}$$

Dengan simpangan baku adalah

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{33(132300) - (2080)^2}{33(33-1)}$$

$$s^2 = \frac{4365900 - 4326400}{33(32)}$$

$$s^2 = \frac{39500}{1056}$$

$$s^2 = 37,4$$

$$s = \sqrt{37,4}$$

$$s = 6,1$$

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan

perolehan data dari hasil tes penelitian, maka diperoleh data:

Kelas eksperimen

$$\bar{x}_1 = 74,5 \text{ dan } S_1^2 = 115,7$$

Kelas kontrol

$$\bar{x}_2 = 63,03 \text{ dan } S_2^2 = 37,4$$

Selanjutnya data tersebut di atas disubstitusikan pada rumus uji t, dan sebelumnya terlebih dahulu dihitung nilai S gabungan, sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34 - 1)115,7 + (33 - 1)37,4}{34 + 33 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(33)115,7 + (32)37,4}{65}$$

$$S^2 = \frac{3818,1 + 1196,8}{65}$$

$$S^2 = \frac{5014,9}{65}$$

$$S^2 = 77,1$$

$$S = \sqrt{77,1}$$

$$S = 8,8$$

Setelah diperoleh nilai S gabungan, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t hitung yang dapat dilihat pada penjabaran berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \times \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,5 - 63,03}{8,8 \times \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{33}}}$$

$$t = \frac{11,47}{8,8 \times \sqrt{0,059}}$$

$$t = \frac{11,47}{8,8 \times 0,24}$$

$$t = \frac{11,93}{2,112}$$

$$t = 5,4$$

Kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t pada taraf nyata (α) = 0,05, maka statistik t berdistribusi student dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Ternyata nilai t tabel $n = 65$ adalah 1,66864. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 5,4$ dan

$t_{tabel} = 1,66864$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti: ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas VII SMP Negeri 3 Dharam Caraka Teluk Dalam.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* pada pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Probing Prompting* mendorong siswa untuk berpikir lebih aktif setelah melakukan proses pembelajaran melalui tanya jawab yang didasarkan dari pengalaman siswa.

Melalui penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam, diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* perubahan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen (VII-A) yakni rata-rata hasil tes awal siswa sebesar 63,68, sedangkan rata-rata hasil tes akhir siswa sebesar 74,5. Hal tersebut diketahui dari hasil pengolahan data, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,4 > 1,66864$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model

pembelajaran *Probing Prompting* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam.

b. Implikasi Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar

Implikasi model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui sangat bagus. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil pengolahan data-data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan uji statistik t. Peneliti mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* sangat mendukung atau dapat meningkatkan keinginan seorang siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dan pengolahan data-data dari hasil penelitian, maka diketahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam. hal tersebut diketahui dari hasil pengolahan data dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,4 > 1,66864$. Oleh karena itu, seorang guru dapat diharapkan untuk

menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.

c. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Probing prompting*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam khususnya kelas VII yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Probing prompting* diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 74,5 tergolong baik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,4$ dan $t_{tabel} = 1,66864$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Kelas VII SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam. hal ini karena dalam model pembelajaran *Probing Prompting* siswa dilatih untuk memahami sendiri materi yang diajarkan, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan terlibat efektif dalam pembelajaran serta siap siaga dan mampu bertukar pendapat kepada temannya dalam satu kelompok saat diskusi berlangsung.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.
- Arikunto dan Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020c). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada

- Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Heryanto, dkk. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.

- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Muhammad Afandi. 2021. *Strategi Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.

